

Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024

Ni Putu Yulya Kartika Putri¹, I Made Sudiartana^{2*}, Ni Putu Shinta Dewi³
^{1,2,3} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*
*Email: goezartaku85@gmail.com

ABSTRACT

Firm value is a crucial indicator for investors, as it reflects a company's performance and prospects through its share price. Fluctuations in the share prices of mining companies during the 2022–2024 period indicate that firm value is influenced by both internal factors and market conditions. This study aims to examine the impact of liquidity, firm size, and ownership structure on the firm value of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. The study utilizes a sample of 69 companies selected via purposive sampling and employs secondary data—specifically financial statements—analyzed using multiple linear regression. The results indicate that: (1) Liquidity has a positive and significant effect on the firm value of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. (2) Firm size has a positive and significant effect on the firm value of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. (3) Institutional ownership has a positive and significant effect on the firm value of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. (4) Managerial ownership does not have a significant effect on the firm value of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. (5) Foreign ownership does not have a significant effect on the firm value of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Liquidity, Firm Size, Ownership Structure, Firm Value.

PENDAHULUAN

Investor yang menanamkan modal pada suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai aspek karena investasi selalu mengandung risiko. Tujuan utama *investor* adalah memperoleh keuntungan optimal, sehingga perusahaan yang dipilih harus mampu memberikan manfaat finansial bagi pemegang saham. Nilai perusahaan menjadi indikator penting karena mencerminkan keberhasilan perusahaan yang umumnya tercermin melalui harga saham di pasar. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar daya tariknya bagi *investor* (Adnyana dan Melati, 2020).

Perkembangan pasar modal Indonesia tercermin melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang menggambarkan pergerakan harga seluruh saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). IHSG sering digunakan sebagai tolok ukur kinerja pasar modal secara keseluruhan. Fluktuasi IHSG mencerminkan dinamika ekonomi domestik dan *global* yang dapat memengaruhi tingkat kepercayaan *investor* terhadap prospek investasi (Yandes, dkk. 2024).

Dalam periode 2022–2024, IHSG menunjukkan pergerakan yang fluktuatif, di mana pada tahun 2022 ditutup di level 6.850, meningkat pada tahun 2023 menjadi 7.272, kemudian kembali melemah pada tahun 2024 ke level 7.079 (Lobo, dkk. 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia dipengaruhi oleh faktor *global* seperti harga komoditas dan suku bunga, serta faktor domestik yang memengaruhi persepsi *investor* terhadap kinerja perusahaan.

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang berkontribusi besar terhadap pergerakan IHSG. Sektor ini memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional karena menyediakan sumber daya energi dan mineral yang penting bagi pembangunan dan

pertumbuhan industri. Selain itu, sektor pertambangan dinilai memiliki potensi keuntungan yang menarik, meskipun tetap menghadapi tantangan dari kondisi *global* maupun faktor *internal* perusahaan (Fitri dan Zahar, 2020).

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor pertambangan juga dihadapkan pada isu-isu aktual yang memengaruhi sentimen pasar, seperti polemik ekspansi industri nikel di kawasan Raja Ampat yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Ketegangan antara kepentingan ekonomi dan pelestarian lingkungan menimbulkan ketidakpastian yang berdampak pada persepsi *investor* terhadap perusahaan tambang nikel (Laia, 2025). Di sisi lain, pengambilalihan mayoritas saham PT Freeport Indonesia meningkatkan kepercayaan publik dan *investor* terhadap industri pertambangan nasional (Palandi, dkk. 2025).

Bagi perusahaan pertambangan, memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama karena mencerminkan harga yang bersedia dibayar *investor* untuk berinvestasi. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan keuntungan, sekaligus meningkatkan kemakmuran pemegang saham (Paat, dkk. 2021). Dalam praktiknya, nilai perusahaan erat kaitannya dengan harga saham sebagai cerminan persepsi pasar (Nasution, dkk. 2020).

Fluktuasi nilai perusahaan pertambangan dapat dilihat dari pergerakan harga saham di BEI selama periode 2022–2024. Pada tahun 2022 harga saham tercatat sebesar 179,789, meningkat pada tahun 2023 menjadi 194,433, kemudian menurun kembali pada tahun 2024 menjadi 178,339. Perubahan ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh dinamika pasar serta faktor *internal* perusahaan seperti likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan.

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik serta memperoleh kepercayaan dari pihak eksternal seperti kreditur dan pemasok (Defni dan Rahayu, 2021). Sejumlah penelitian menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Nasution, dkk. 2020; Iman, dkk. 2021; Samiun, dkk. 2021; Salainti dan Sugiono, 2020), meskipun terdapat hasil berbeda yang menyatakan tidak berpengaruh (Artati, 2020).

Ukuran perusahaan juga menjadi faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan. Perusahaan berskala besar umumnya memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber daya dan pendanaan, sehingga lebih menarik bagi *investor* (Khotimah, 2022; Kusuma, dkk. 2022). Penelitian Nurmansyah (2023), Novelia (2020), Hidayat (2022), dan Christiaan (2022) menemukan pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, namun Dewi dan Praptoyo (2022) menemukan hasil sebaliknya.

Selain itu, struktur kepemilikan turut berperan dalam menentukan nilai perusahaan. Kepemilikan institusional, manajerial, dan asing dapat meningkatkan pengawasan, menyelaraskan kepentingan manajemen dan pemegang saham, serta meningkatkan kredibilitas perusahaan di pasar *global* (Marsinah, 2021; Sari, dkk. 2022; Shanti dan Kusumawardhany, 2024; Prabowo dan Sari, 2022). Meskipun banyak penelitian menunjukkan pengaruh positif struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan (Damarani, dkk. 2024; Paulina, dkk. 2022; Asari, dkk. 2021), beberapa penelitian menemukan hasil yang tidak konsisten (Hadiansyah, dkk. 2022; Praramadhaningtyas, dkk. 2024). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan kembali untuk menguji pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Agency Theory

Teori agensi menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemilik modal) dan agen (manajemen). Menurut Jensen dan Meckling (1976), hubungan ini merupakan kontrak di mana satu atau lebih prinsipal menyewa agen untuk menjalankan layanan demi kepentingan mereka, dengan mendelegasikan sebagian wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Teori ini berkaitan erat dengan *Good Corporate Governance* (GCG) karena fokus pada interaksi langsung antara prinsipal dan agen.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan alasan-alasan perusahaan dalam memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal (Firmansyah dan Yuniningsih, 2023). Teori ini berfungsi memberikan kemudahan bagi investor untuk mengembangkan sahamnya yang dibutuhkan oleh manajer perusahaan dalam menentukan arah atau prospek kedepannya. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan mengurangi asimetri informasi, caranya dengan memberikan sinyal kepada pihak luar berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya. Dengan demikian dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek pertumbuhan perusahaan pada masa yang akan datang (Indrayani, dkk. 2022).

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Saadah dan Mildawati (2023), likuiditas merupakan kemampuan jangka pendek suatu perusahaan, apabila perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi maka dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu atau sebelum jatuh tempo, dan dengan likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mempengaruhi nilai perusahaan. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Nasution, dkk. (2020), Iman, dkk. (2021) yang membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Samiun, dkk. (2021) serta Salaini dan Sugiono (2020) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka dapat dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut.

H₁: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu indikator yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur melalui berbagai aspek, baik dari sisi keuangan maupun nonkeuangan. Ukuran ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan bisnis (Widiyati, 2020). Temuan ini juga didukung oleh penelitian Nurmansyah (2023), Novelia (2020), Hidayat (2022) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Christiaan (2022) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka dapat dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut.

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh Positif terhadap Nilai perusahaan

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Rahayu dan Wahyudi (2024), kepemilikan institusional merujuk pada kepemilikan saham perusahaan oleh institusi atau lembaga, seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan lembaga lainnya. Kepemilikan ini memiliki peran penting dalam memonitor manajemen, karena dengan adanya kepemilikan institusional, pengawasan terhadap perusahaan dapat dilakukan secara lebih optimal. Temuan ini juga didukung oleh penelitian

Pratama, dkk. (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leonardo dan Mayangsari (2024) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka dapat dirumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut.

H₃: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial adalah proporsi atau persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan, seperti direksi, komisaris, dan manajer, yang secara langsung terlibat dalam pengambilan keputusan operasional dan strategis perusahaan (Aprilia dan Riharjo, 2022). Temuan ini juga didukung oleh penelitian Setiawan dan Venona (2023) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut. Maka dapat dirumuskan hipotesis keempat sebagai berikut.

H₄: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan asing adalah proporsi saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh investor luar negeri, baik berupa individu, lembaga, maupun badan hukum yang berdomisili di luar negeri. Kepemilikan ini menggambarkan tingkat partisipasi pihak asing dalam struktur permodalan dan pengelolaan perusahaan domestik (Istiani dan Rani, 2024). Temuan ini juga didukung oleh penelitian Fatmawati dan Rispantyo (2024) yang menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Rahmawati (2022) yang juga menyatakan bahwa kepemilikan asing memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Maka dapat dirumuskan hipotesis kelima sebagai berikut.

H₅ : Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang tergabung dalam perusahaan pertambangan di Indonesia yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia melalui Situs resminya yaitu www.idx.co.id. Obyek penelitian yang digunakan adalah likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Adapun kriteria sampel yang digunakan yaitu:

1. Seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022 - 2024.
2. Perusahaan pertambangan yang laporan keuangan tahunannya (*annual report*) tidak dapat diakses secara lengkap selama periode 2022–2024
3. Perusahaan pertambangan yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel dalam penelitian selama periode 2022–2024.

Tabel 1.
Kriteria Penentuan Sampel Penelitian
Perusahaan Pertambangan Tahun 2022-2024

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024	75

2	Perusahaan pertambangan yang laporan keuangan tahunannya (<i>annual report</i>) tidak dapat diakses secara lengkap selama periode 2022–2024	(6)
3	Perusahaan pertambangan yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel dalam penelitian selama periode 2022–2024	(0)
Jumlah Sampel Penelitian		69
Total Sampel dalam tiga tahun penelitian		207

Sumber: Data diolah (2025)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari tulisan-tulisan berupa buku, *literature* dan sumber bacaan lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian ini. Penulis menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan itu sendiri dari tahun 2022 sampai tahun 2024. Data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,910	3,014		1,629	0,105
	CR	0,323	0,163	0,133	1,978	0,049
	SIZE	0,655	0,309	0,147	2,120	0,035
	KI	0,067	0,017	0,280	3,892	0,001
	KM	0,022	0,038	0,040	0,572	0,568
	KA	0,005	0,023	0,017	0,236	0,814

Sumber: data diolah (2025)

$$PBV = 4,910 + 0,323 \text{ CR} + 0,655 \text{ SIZE} + 0,067 \text{ KI} + 0,022 \text{ KM} + 0,005 \text{ KA}$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Nilai konstanta (α) sebesar 4,910 artinya jika kelima variabel independen, yaitu Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing dianggap konstan apabila bernilai 0, maka variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan sebesar 4,910.
2. Koefisien regresi variabel Likuiditas sebesar 0,323 dengan nilai signifikansi 0,049 yang berarti bahwa variabel Likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.
3. Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,655 dengan nilai signifikansi 0,035 yang berarti bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.
4. Koefisien regresi variabel Kepemilikan Institusional sebesar 0,067 dengan nilai signifikansi 0,001 yang berarti bahwa variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

0,05.

5. Koefisien regresi variabel Kepemilikan Manajerial sebesar 0,022 dengan nilai signifikansi 0,568 yang berarti bahwa variabel Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05.
6. Koefisien regresi variabel Kepemilikan Asing sebesar 0,005 dengan nilai signifikansi 0,814 yang berarti bahwa variabel Kepemilikan Asing tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	
N		207	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	7,22487908	
Most Extreme Differences	Absolute	0,187	
	Positive	0,111	
	Negative	-0,187	
Test Statistic		0,187	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,080	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	0,076	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,069
		Upper Bound	0,082

Sumber: data diolah (2025)

Menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,080. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa data yang digunakan dalam persamaan regresi berdistribusi normal, karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,080 > 0,05$. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolonieritas

Tabel 4.
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,910	3,014		1,629	0,105		
	CR	0,323	0,163	0,133	1,978	0,049	0,974	1,027
	SIZE	0,655	0,309	0,147	2,120	0,035	0,917	1,091
	KI	0,067	0,017	0,280	3,892	0,001	0,850	1,176
	KM	0,022	0,038	0,040	0,572	0,568	0,892	1,121
	KA	0,005	0,023	0,017	0,236	0,814	0,877	1,140

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4, diketahui bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan

Manajerial, dan Kepemilikan Asing seluruhnya berada di atas 0,10. Selain itu, nilai koefisien VIF dari Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing juga berada di bawah 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 5.
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,338 ^a	0,114	0,092	7,31419	1,955

a. Predictors: (Constant), KA, CR, SIZE, KM, KI

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,955. Dalam penelitian ini, nilai *Durbin Upper* (dU) adalah 1,826, sedangkan (4 - dU) bernilai 2,174. Dengan demikian, hasil pengujian menunjukkan bahwa $1,826 < 1,955 < 2,174$ ($dU < DW < 4 - dU$). Hasil ini membuktikan bahwa model regresi yang disusun tidak mengalami autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 6.
Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,058	3,550		1,143	0,254
	CR	0,071	0,192	0,026	0,370	0,712
	SIZE	-0,068	0,364	-0,013	-0,186	0,853
	KI	0,029	0,020	0,109	1,449	0,149
	KM	-0,033	0,045	-0,054	-0,738	0,461
	KA	-0,042	0,027	-0,114	-1,538	0,126

b. Dependent Variable: ABRES

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 6, dengan metode *glejser* menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------

1	0,338 ^a	0,114	0,092	7,31419	1,955
---	--------------------	-------	-------	---------	-------

a. Predictors: (Constant), KA, CR, SIZE, KM, KI

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada Tabel 7, dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel bebas terhadap kinerja keuangan, yang ditunjukkan oleh nilai *R Square* sebesar 0,114, adalah sebesar 11,4%. Artinya, 11,4% dari variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing, sementara sisanya, yaitu 86,6%, dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Hasil Uji Statistik F

Tabel 8.
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1387,073	5	277,415	5,186	0,001 ^b
	Residual	10752,969	201	53,497		
	Total	12140,042	206			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), KA, CR, SIZE, KM, KI

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji f pada Tabel 8, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil Uji Statistik t

Tabel 9.
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,910	3,014		1,629	0,105
	CR	0,323	0,163	0,133	1,978	0,049
	SIZE	0,655	0,309	0,147	2,120	0,035
	KI	0,067	0,017	0,280	3,892	0,001
	KM	0,022	0,038	0,040	0,572	0,568
	KA	0,005	0,023	0,017	0,236	0,814

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 9, terlihat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut.

1. Likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,049, yang lebih kecil dari α (0,05) dengan koefisien regresi sebesar 0,323. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,035, yang lebih kecil dari α (0,05) dengan koefisien regresi sebesar 0,655. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Kepemilikan Institusional memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari α (0,05) dengan koefisien regresi sebesar 0,067. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Kepemilikan Manajerial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,568, yang lebih besar dari α (0,05) dengan koefisien regresi sebesar 0,022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Kepemilikan Asing memiliki nilai signifikansi sebesar 0,814, yang lebih besar dari α (0,05) dengan koefisien regresi sebesar 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Asing tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Likuiditas berpengaruh positif nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, A., & Riharjo, I. B. 2022. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(6), 1–21.
- Adnyana, I. M., & Melati. 2020. *Manajemen Investasi dan Portofolio* (W. Suratman, Ed.). Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Artati, D. 2020. Pengaruh Return On Assets, Size dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden. *Jbma*, 7(1), 111–131.
- Asari, N. L., Novitasari, N. L. G., & Saitri, P. W. 2021. Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi (KARMA)*, 1(6), 1994–20003.

- Christiaan, P. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi). *AkMen JURNAL ILMIAH*, 19(1), 37–50. <https://doi.org/10.37476/akmen.v19i1.2439>
- Damarani, F., Kusbandiyah, A., Amir, A., & Mudjiyanti, R. 2024. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 7(1), 175–186. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i1.794>
- Defni, W. S., & Rahayu, Y. 2021. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(4).
- Dewi, L. A., & Praptoyo, S. 2022. Sugeng Praptoyo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11. Diambil dari www.idx.co.id
- Fatmawati, E. T., & Rispantyo. 2024. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 2(2), 642–649.
- Firmansyah, B. R., & Yuniningsih, Y. 2023. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2015-2020). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 33. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.2587>
- Fitri, M., & Zahar, W. 2020. Kebijakan Sektor Industri Pertambangan Indonesia Dalam Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Tpt Xxviii Perhapi 2019*, 833–846. Diambil dari <https://doi.org/10.35794/emba.v12i03.57122>
- Hadiansyah, R., Cahyaningtyas, S. R., & Waskito, I. 2022. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 656–670. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.353>
- Hidayat, I., & Khotimah, K. 2022. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. 2021. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191–198. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>
- Indrayani, K. S., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. 2022. Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Investment Opportunity Set Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2302–5514. Diambil dari www.idx.co.id.
- Istiani, T., & Rani, P. 2024. Analyzing the Effects of Foreign Ownership and Intellectual Capital on the Performance of Non-Cyclical Consumer Companies: the Mediating Role of R&D. *Dynamic Management Journal*, 8(2), 390. <https://doi.org/10.31000/dmj.v8i2.11224>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Khotimah, K. 2022. Dampak Stunting dalam Perekonomian di Indonesia. *JISP (Jurnal Inovasi Sektor Publik)*, 2(1), 113–132. <https://doi.org/10.38156/jisp.v2i1.124>

- Kusuma, W., Hasriani, Kustina, K. T., Fauzan, R., Ruswaji, Aprizal, ... Santoso, A. 2022. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil* (1 ed.). Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Laia, K. 2025. Tambang Nikel di Raja Ampat Ancam Ekologi Laut dan Darat. *www.betahita.id*.
- Leonardo, & Mayangsari, S. 2024. Pengaruh Good Corporate Governance dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 2(1), 154–172. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i1.322>
- Lobo, K. I., Saerang, I. S., & Untu, V. N. 2024. Pengaruh Kurs Rupiah, Nilai Impor, dan Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2018 – 2024. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 12(03), 516–527. Diambil dari <https://doi.org/10.35794/emba.v12i03.57122>
- Marsinah. 2021. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 7(1), 47–66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4469>
- Nasution, S. L., Limbong, C. H., & Ramadhan, D. A. 2020. Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek, Kepercayaan, Kemudahan, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada E-Commerce Shopee (Survei pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Labuhan Batu). *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(1), 43–53. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v7i1.1528>
- Nurmansyah, A., Kristianto, G. B., & Saraswati, E. 2023. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Governance Pada Industri Perbankan Di Indonesia. *Applied Research in Management and Business*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.53416/arimbi.v3i1.134>
- Palandi, J. I., Maramis, R. A., & Tampongangoy, G. H. 2025. Peralihan Perjanjian Kontrak Karya ke Izin Usaha Pertambangan Khusus dalam Perspektif Hukum Pertambangan Indonesia (Studi Kasus PT Freeport Indonesia). *Lex Crimen Jurnal Fakultas Hukum UNSRAT*, 19(6).
- Paulina, P., Kintan, B., Malona, S., Yosilia, M., Pamela, M., Irfa, M., & Ridho, M. R. 2022. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening : Studi Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 6(3), 122. <https://doi.org/10.35384/jemp.v6i3.235>
- Prabowo, A., & Sari, E. P. 2022. Analisis Experiental Marketing dan Electronic Word of Mouth Terhadap Repurchase Intention pada Penumpang Maskapai Penerbangan di Kota Medan Pasca Pandemi. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 12(2), 125–136. <https://doi.org/10.55601/jwem.v12i2.914>
- Pramadhaningtyas, E., Zuhrotun, Z., & Sriyono, S. 2024. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Asing, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *EXERO : Journal of Research in Business and Economics*, 7(1), 16–42. <https://doi.org/10.24071/exero.v7i1.6987>
- Pratama, A., Mukhzarudfa, M., & Yudi, Y. 2021. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 6(3), 199–210. <https://doi.org/10.22437/jaku.v6i3.16115>
- Rahayu, N., & Wahyudi, A. 2024. Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(3), 94–108.

- Rahmawati, E. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*. 1–17.
- Saadah, S. L. N., & Mildawati, T. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(9), 1–18.
- Salainti, M. L. I., & Sugiono. 2020. Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Debt to Equity Ratio dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2015-2018. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(10), 1–23.
- Widiyati, D. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Cash On Hand Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Go Public Tahun 2017-2018 Di Bursa Efek Indonesia). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 279–289.
- Yandes, J., Destiana, D., Azka Raga, R., Jasrial, J., Fajar Suryo Antoro, A., & Putri Pertiwi, H. 2024. Fluktuasi Nilai IHSG: Dampak Kondisi Inflasi Tahun 2023 di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, 7(1), 95–104. <https://doi.org/10.57093/metansi.v7i1.251>